

KEMAMPUAN RASIO KEUANGAN DALAM MEMPREDIKSI PERUBAHAN LABA PADA BANK-BANK BADAN USAHA MILIK NEGARA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Agri Kurniasari
Dyah Fitriani
Universitas Ahmad Dahlan

ABSTRAK

This Research purposed to analyze any influence of Loan to Deposit Ratio (LDR), Capital Adequacy Ratio (CAR), Return on Equity (ROE), and BOPO Ratio toward Earning Changes at State Owned Bank registered in Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2008 – 2012. The population in this research are all of State Owned Bank registered on Indonesian Stock Exchange (IDX) during 2008 – 2012, and the samples in this research are all of populations. They are Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, and Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. The data can be found from quartely financial statements publicated on indonesia banking directory and processed using panel data processing and partial (t) test. The result of this research showed that Loan to Deposit Ratio (LDR) partialy not significance influential toward Earning Changes. Significancy value 0.5003 more than alpha 5%. Capital Adequacy Ratio (CAR) partialy not significance influential toward Earning Changes. Significancy value 0.8248 more than alpha 5%. Return on Equity (ROE) partialy not significance influential toward Earning Changes. Significancy value 0.0784 more than alpha 5%. BOPO Ratio partialy not significance influential toward Earning Changes. Significancy value 0.6577 more than alpha 5%.

Keywords: LDR, CAR, ROE, BOPO, earning changes.

PENDAHULUAN

Pengelolaan perbankan nasional yang baik serta pengawasan perbankan nasional yang diperketat sangat menunjang keberhasilan kinerja perbankan itu sendiri. Mengelola suatu bank sangat berbeda dengan mengelola industri, baik dari segi jenis produk yang ditawarkan maupun dari segi pemasarannya. Pertumbuhan bank-bank di Indonesia menimbulkan suatu persaingan yang ketat antara bank yang satu dengan bank yang lain dalam mencari nasabah. Kondisi ini menjadikan bank-bank tersebut mengembangkan

manajemen bank semaksimal mungkin agar tetap mempertahankan kelangsungan kegiatannya.

Laba juga dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, pengambilan keputusan investasi, prediksi untuk peramalan laba yang akan datang, penilaian efisiensi, serta sebagai penilaian prestasi atau kinerja perusahaan. Akan tetapi laba yang besar bukan merupakan ukuran perusahaan telah bekerja efisien. Efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba tersebut. Oleh sebab itu setiap perusahaan diharapkan mampu memperoleh laba yang maksimal. Laba yang diperoleh perusahaan

untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, kadang naik untuk tahun ini namun dapat juga turun untuk tahun berikutnya. Karena perubahan laba yang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba. Kenaikan atau penurunan laba dapat mempengaruhi kebijakan keuangan untuk kegiatan selanjutnya. Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012?; (2) Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012?; (3) Apakah *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012?; (4) Apakah Rasio Beban Operasional (BO/PO) berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank-bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012?

REVIEW LITERATUR DAN HIPOTESIS

Bank

Berdasarkan UU RI No.7 Tahun 1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan UU RI No.10 Tahun 1998, pengertian umum bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit, atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Jenis bank menurut tugasnya terdiri dari bank umum dan bank perkreditan rakyat (BPR). Sedangkan jenis bank menurut kepemilikannya terdiri dari bank milik negara, bank milik pemerintah daerah, bank milik swasta dan bank koperasi.

Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan suatu perhitungan rasio dengan menggunakan laporan keuangan yang dapat berfungsi sebagai alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan. Keomn, Scott, Martin, dan Petty (2005), menyatakan bahwa rasio keuangan dapat digunakan untuk menjawab setidaknya empat pertanyaan yaitu: bagaimana tingkat likuiditas perusahaan, apakah manajemen efektif dalam menghasilkan laba operasi atas aktiva yang dimiliki perusahaan, bagaimana perusahaan didanai, apakah pemegang saham bisa mendapat tingkat pengembalian yang cukup.

Rasio keuangan menunjukkan hubungan sistematis dalam bentuk perbandingan antara perkiraan-perkiraan laporan keuangan. Agar hasil perhitungan rasio keuangan dapat diinterpretasikan, perkiraan-perkiraan yang dibandingkan harus mengarah pada hubungan ekonomis yang penting, untuk dapat menginterpretasikan hasil perhitungan rasio keuangan, maka diperlukan adanya pembanding.

Secara umum, ada empat kelompok rasio keuangan, yaitu rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan aktivitas.

Menurut Shapiro dan Barlbirer (2000), rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan berhubungan dengan ukuran dan komposisi tentang posisi modal kerja bank. Beberapa rasio likuiditas yang sering digunakan dalam menilai kinerja bank antara lain *Cash ratio*, *reserve requirement*, *loan to deposit ratio* (LDR), *loan to asset ratio* dan rasio kewajiban bersih.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi bank. Disamping itu, rasio ini digunakan untuk mengetahui perbandingan antara volume dana yang diperoleh dari berbagai utang (jangka

pendek dan jangka panjang) serta sumber-sumber lain diluar sumber modal bank sendiri dengan volume penanaman dana tersebut pada berbagai jenis aktiva yang dimiliki bank (Dendawijaya, 2005). Beberapa rasio yang termasuk dalam rasio solvabilitas diantaranya *capital adequacy ratio* (CAR), *debt to equity ratio* (DER) dan *long term debt to asset ratio*.

Analisis rasio rentabilitas/ profitabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Selain itu, rasio-rasio dalam kategori ini dapat pula digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Dalam perhitungan rasio-rasio rentabilitas ini biasanya dicari hubungan timbal balik antarpos, yang terdapat pada laporan laba rugi ataupun hubungan timbal balik antarpos, yang terdapat pada laporan laba rugi bank dengan pos-pos pada neraca bank guna memperoleh berbagai indikasi yang bermanfaat dalam mengukur tingkat efisiensi dan profitabilitas bank yang bersangkutan (Dendawijaya, 2005). Rasio rentabilitas meliputi *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE) dan *net profit margin* (NPM).

Menurut Shapiro dan Balbier (2000), rasio aktivitas adalah rasio yang mengukur mengenai seberapa baik bank menggunakan sumber daya produktivitasnya. Ada empat ukuran efisien bank dalam penelitian ini yaitu *inventory turnover* (ITO), *average collection period* (ACP), *fixed asset turnover* (FAT), *total asset turnover* (TAT) dan rasio beban operasional (BO/PO).

Hipotesis

- H₁ : *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H₂ : *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan

perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃ : *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₄ : Rasio Beban Operasional (BO/PO) berpengaruh terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008-2012.

Teknik *sampling* yang digunakan adalah sampel jenuh. Sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sebagai sampel (Sugiyono, 2011).

Sehingga sampel dalam penelitian ini adalah 4 perusahaan perbankan BUMN, yaitu: PT. Bank Negara Indonesia (BNI), Tbk; PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Tbk; PT. Bank Mandiri, Tbk; PT. Bank Tabungan Negara (BTN), Tbk.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rasio perubahan laba, digunakan untuk mengukur pertumbuhan bank diantara dua periode. Perubahan laba yaitu variabel yang menjelaskan prospek pertumbuhan bank di masa mendatang, diproksikan dengan:

$$\text{Perubahan laba} = \frac{\text{Laba Bersih (t)} - \text{Laba Bersih (t-1)}}{\text{Laba Bersih (t-1)}} \times 100 \%$$

Variabel Independen

a. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (X_1) yaitu kemampuan bank untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diprosikan dengan *Loan to Deposit Ratio* (LDR).

$$\text{LDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga} + \text{KLLBI} + \text{Modal Inti}} \times 100 \%$$

b. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas (X_2) adalah indikator kemampuan bank dalam menyelesaikan kewajiban jangka panjangnya. Rasio solvabilitas diprosikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

$$\text{CAR} = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100 \%$$

c. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas (X_3) adalah indikator kemampuan bank dalam memanfaatkan seluruh kekayaan untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio profitabilitas diprosikan dengan *Return on Equity* (ROE).

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih} \times 100\%}{\text{Modal Sendiri}} \times 100 \%$$

d. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas (X_4) adalah indikator kemampuan bank untuk memanfaatkan seluruh kekayaan secara efisien. Rasio aktivitas diprosikan dengan Rasio Beban Operasional (BO/PO).

$$\text{BO/PO} = \frac{\text{Biaya (Beban) Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Analisis Data

Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian hipotesis diperlukan pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik digunakan untuk menguji apakah model regresi benar-benar menunjukkan hubungan yang signifikan dan representatif, meliputi uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas.

Analisis Regresi Data Panel

Data panel merupakan gabungan antara data silang (*cross section*) dengan data runtut waktu (*time series*). Data *cross section* terdiri dari beberapa objek dalam satu periode, sedangkan data *time series* terdiri dari satu objek tetapi meliputi beberapa periode.

Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah satu variabel bebas berpengaruh atau tidak terhadap variabel terikat (Suharyadi dan Purwanto, 2009). Pengambilan keputusan hipotesis secara parsial didasarkan pada nilai probabilitas yang didapat dari hasil pengolahan data melalui program *Eviews 6*.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Normalitas

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai probability Jarque-bera, bila nilai Prob. J-B lebih besar dari α 5% (prob J-B > 0.05) maka data berdistribusi normal.

Tabel 1
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Jarque bera	Probability	Keterangan
Perubahan Laba	3818.905	0.000000	Tidak Normal
LDR	3.390852	0.183067	Normal
CAR	4163.805	0.000000	Tidak Normal
ROE	811.4394	0.000000	Tidak Normal
BOPO	26.64493	0.000000	Tidak Normal

Sumber: Data diolah, 2014

Berdasarkan tabel di atas, hampir semua nilai Prob. J-B pada variabel-variabel dalam penelitian ini menunjukkan bahwa data tidak berdistribusi normal kecuali pada variabel LDR yang mempunyai nilai Prob J-B sebesar $0.183067 > 0.05$ hal ini berarti bahwa variabel LDR berdistribusi normal. Sedangkan keempat variabel lain yaitu rasio perubahan Laba, CAR, ROE dan BOPO memiliki nilai Prob. J-B sebesar $0.000000 < 0.05$ yang menunjukan bahwa keempat variabel tersebut tidak berdistribusi normal.

Autokorelasi

Dari hasil olah menggunakan *Eviews 6* pada tabel 2 terlihat bahwa nilai Durbin-waston stat adalah 1.903706. Selanjutnya akan dicari nilai tabel D-W dengan jumlah $n=80$ dan $k=4$, didapatkan nilai dL sebesar 1.534 dan dU sebesar 1.743, sehingga kesimpulannya data tidak mempunyai autokorelasi ($1.743 < 1.903706 < 4 - 1.743$).

Tabel 2
Hasil Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	1.903706
--------------------	----------

Sumber: Data diolah, 2014

Heteroskedastisitas

Dari hasil pemeriksaan terhadap gejala heteroskedastisitas dengan uji White, Prob. Chi-Square pada tabel 3 menunjukkan nilai 0.7933 > 0.05 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Tabel 3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Prob. Chi-Square (14)	0.7933
-----------------------	--------

Sumber: Data diolah, 2014

Multikolinearitas

Hasil pengujian antar variabel independen pada tabel 4 menunjukkan nilai korelasi antara LDR dan CAR sebesar 0.026829, korelasi antara LDR dan ROE sebesar -0.145197, korelasi antara LDR dan BOPO sebesar 0.404259, korelasi antara CAR dan ROE sebesar 0.797063, korelasi antara CAR dan BOPO sebesar -0.370404, korelasi ROE dengan BOPO sebesar -0.588338. Gejala multikolinearitas terjadi antar variabel CAR dan ROE, karena memiliki nilai korelasi yang tinggi yaitu 0.797063.

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinearitas

	INV_LDR	INV_CAR	INV_ROE	INV_BOPO
INV_LDR	1.000000	0.026829	-0.145197	0.404259
INV_CAR	0.026829	1.000000	0.797063	-0.370404
INV_ROE	-0.145197	0.797063	1.000000	-0.588338
INV_BOPO	0.404259	-0.370404	-0.588338	1.000000

Sumber: Data diolah, 2014

Analisis Regresi Data Panel

Berdasarkan tabel 5, maka model regresi pada analisis data panel dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 1.356653 + 0.000176 X_1 - 0.000555 X_2 + 0.95646 X_3 + 0.0000253 X_4 + e$$

Tabel 5
Hasil Analisis Regresi Data Panel

Variabel	Coefficient
C	1.356563
INV_LDR?	0.000176
INV_CAR?	-0.000555
INV_ROE?	0.095646
INV_BOPO?	2.53E-05

Sumber: Data diolah, 2014

Nilai koefisien konstanta (C) sebesar 1.356653 berarti apabila INV_LDR (X_1), INV_CAR (X_2), INV_ROE (X_3) dan INV_BOPO (X_4) tidak ada atau sama dengan nol, maka perubahan laba (Y) tetap atau sebesar 1.356653.

Nilai koefisien variabel INV_LDR (X_1) sebesar 0.000176, artinya apabila variabel INV_LDR mengalami peningkatan 1%, maka harga saham (Y) akan bertambah sebesar 0.000176, dengan syarat INV_CAR (X_2) INV_ROE (X_3) dan INV_BOPO (X_4) konstan. Begitu pula sebaliknya, jika terjadi penurunan pada variabel INV_LDR sebesar 1%, maka harga saham (Y) akan berkurang sebesar 0.000176, dengan syarat INV_CAR (X_2), INV_ROE (X_3) dan INV_BOPO (X_4) konstan.

Nilai koefisien variabel INV_CAR (X_2) sebesar -0.000555, artinya apabila INV_CAR mengalami peningkatan sebesar 1%, maka harga saham (Y) akan berkurang sebesar 0.000555, dengan syarat INV_LDR (X_1), INV_ROE (X_3) dan INV_BOPO (X_4) konstan. Begitu pula sebaliknya, jika terjadi penurunan pada variabel INV_CAR (X_2) sebesar 1% maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0.000555, dengan syarat INV_LDR (X_1), INV_ROE (X_3) dan INV_BOPO (X_4) konstan.

Nilai koefisien variabel INV_ROE (X_3) sebesar 0.95646, artinya apabila variabel INV_ROE mengalami peningkatan sebesar 1%, maka harga saham (Y) akan bertambah sebesar 0.95646, dengan syarat INV_LDR (X_1), INV_CAR (X_2) dan INV_BOPO (X_4) konstan. Begitu pula sebaliknya, jika terjadi penurunan pada variabel INV_ROE sebesar 1%, maka harga saham (Y) akan berkurang sebesar 0.95646, dengan syarat INV_LDR (X_1), INV_CAR (X_2), dan INV_BOPO (X_4) konstan.

Nilai koefisien variabel INV_BOPO (X_4) sebesar 0.0000253, artinya apabila variabel INV_BOPO mengalami peningkatan 1%, maka harga saham (Y) akan bertambah sebesar 0.0000253, dengan syarat INV_LDR (X_1), INV_CAR

(X_2) dan INV_ROE (X_3) konstan. Begitu pula sebaliknya, jika terjadi penurunan pada variabel INV_BOPO sebesar 1%, maka harga saham (Y) akan berkurang sebesar 0.0000253, dengan syarat INV_LDR (X_1), INV_CAR (X_2) dan INV_ROE (X_3) konstan.

Uji t

Berdasarkan hasil analisis uji t, diperoleh nilai sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji t

Variabel	Prob.
INV_LDR?	0.5003
INV_CAR?	0.8248
INV_ROE?	0.0784
INV_BOPO?	0.6577

Sumber: Data diolah, 2014

Nilai signifikan variabel *loan to deposit ratio* (X_1) sebesar $0.5003 > 0.05$ (Prob. $> \alpha$), sehingga hipotesis ditolak. Dengan demikian LDR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012.

Nilai signifikan variabel *capital adequacy ratio* (X_2) sebesar $0.8248 > 0.05$ (Prob. $> \alpha$), sehingga hipotesis ditolak. Dengan demikian CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012.

Nilai signifikan variabel *return on equity* (X_3) sebesar $0.0784 > 0.05$ (Prob. $> \alpha$), sehingga hipotesis ditolak. Dengan demikian ROE tidak berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012.

Nilai signifikan variabel beban operasional (X_4) sebesar $0.6577 > 0.05$ (Prob. $> \alpha$) sehingga hipotesis ditolak. Dengan demikian BOPO tidak

berpengaruh signifikan terhadap perubahan laba pada perusahaan perbankan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008 – 2012

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan tabel 7, nilai R^2 sebesar 0.867509 yang berarti kemampuan variabel independen menjelaskan variabel dependen sebesar 86,75% dan sisanya sebesar 13,25% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak masuk dalam persamaan regresi dalam penelitian ini.

Tabel 7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.867509
-----------	----------

Sumber: Data diolah, 2014

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis, diperoleh kesimpulan penelitian sebagai berikut:

Loan to Deposit Ratio (LDR) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank-bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012.

Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank-bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012.

Return on Equity (ROE) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank-bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012.

Rasio Beban Operasional (BOPO) tidak berpengaruh terhadap perubahan laba pada bank-bank BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012.

Saran bagi peneliti selanjutnya, hendaknya mengembangkan dan menambah data yang digunakan dalam penelitian, seperti bank-bank umum milik swasta dan sebagainya dan tidak terbatas hanya pada bank-bank BUMN.

Bagi Investor sebelum memutuskan untuk menanamkan dana pada suatu bank, hendaknya mempertimbangkan faktor internal dan eksternal,

tidak hanya mempertimbangkan salah satu faktor saja. Kinerja perbankan yang baik merupakan salah satu faktor yang menarik seorang calon investor untuk menanamkan modalnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminatuzzahra. 2010. Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover, Net Profit Margin Terhadap ROE (Study Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go-Public di BEI Periode 2005-2009). *Skripsi*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Chen, K.H and A. Shimerda. 1981. An Empirical Analysis of Usefull Financial Ratios. *Financial Management (Spring)*: 51-60.
- Dendawijaya, Lukman.2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- FASB. 1978. Statement of Financial Accounting Concept No. 1 Objective of Financial Reporting by Business Enterprises.
- Ghozali, Imam. 2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismanto, Deni dan Desta R.K. 2012. *Petunjuk Praktikum Eviews*. Yogyakarta: PPM FE UAD.
- Indriani, Lilis. 2011. Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Periode 2005-2007. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Jiasti, Fiska Devi. 2010. Analisis Pengaruh Current Ratio, Quick Ratio, Receivable Turnover, dan Cash Turnover Terhadap Laba Usaha (Koperasi Supersemar Periode 2007-2009). *Skripsi*. Semarang:Universitas Diponegoro.
- Muhammad, Faisal Abdullah. 2004. *Manajemen Perbankan, Teknik Analisis Kinerja Keuangan Bank*. Edisi Revisi, Cetakan Kedua, UMM Press.

Shapiro, A.C and S.D Barlbirer. 2000. *Modern Corporate Finance*. Upper Saddle River, New Jersey: Pretince Hall,Inc.

Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Bandung: Cv Alfabeta.

Suharyadi dan Purwanto. 2009. *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern*. Jakarta: Salemba Empat.

Widarjono, Agus. 2009. *Ekonometrika Pengantar dan Aplikasinya*. Yogyakarta: EKONISIA.

<http://www.bi.go.id>